

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat di Desa Aek Manyuruk, Desa Simpang Durian, Desa Aek Garingging, Desa Kampung Baru dan Desa Lancat Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara berjumlah 69 jenis yang tercakup dalam 39 famili. Jumlah spesies terbanyak terdapat pada famili zingiberaceae sebanyak 9 spesies diikuti famili lainnya.
2. Habitus tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat yaitu terna 31%, perdu 29%, pohon 28%, semak 7%, liana 4% dan epifit 1%.
3. Organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat yaitu 75% daun, 13% rimpang, 6% batang, 3% buah, 1,50% kulit batang dan 1,50% bunga.
4. Cara pengolahan tumbuhan obat yaitu direbus, diparut, diremas, ditumbuk, digiling, dikunyah, diasap, dibakar, dipotong, dijemur dan dihaluskan., cara penggunaan tumbuhan obat yaitu diminum, digosok, ditempel, dihirup, dioles, dimakan, dimandikan, dibalutkan, dikumur dan disumbat., khasiat tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk mengobati sakit perut, batuk, pilek, panu, demam, bisul, malaria, kolesterol, asam urat, obat mata, terkilir, sakit kepala, masuk angin, penurun darah tinggi, sakit gigi, mimisan, obat luka, penyakit kuning, pelancar asi, pelancar BAB, obat kuku, obat cacing, obat sawan pada bayi, badan pegal-pegal, koreng dan biang keringat.
5. Kandungan metabolit sekunder terbanyak adalah senyawa flavonoid, saponin, tanin berjumlah 13 tumbuhan dan yang paling sedikit adalah senyawa alkaloid berjumlah 2 tumbuhan.

#### 4.1 Saran

1. Dinas terkait di Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal hendaknya mengarsipkan data hasil penelitian ini sehingga dapat bermanfaat sebagai sumber data dan informasi bagi masyarakat yang membutuhkan.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai kandungan metabolit sekunder yang terkandung dalam tumbuhan yang ada di Kecamatan Lingga Bayu.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY